

## Analisis Metode Pengajaran Yang Digunakan Guru Dalam Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat Di Kelas V SDN 105378 Sementara

Muhammad Iqbal<sup>1</sup>, Sujarwo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muslim Nusantara AL-Washliyah

Corresponding Author : ✉ [iqbaalhamdani@gmail.com](mailto:iqbaalhamdani@gmail.com)

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Metode Pengajaran yang Digunakan Guru dalam Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat siswa kelas V SDN 105378 Sementara. . Penentuan metode yang digunakan dalam penelitian ini, penulis bertitik tolak dari tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian yaitu untuk mendeskriptifkan metode pengajaran yang digunakan guru dalam Pembelajaran. Peneliti ini merupakan peneliti deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis deskriptif adalah analisis dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. metode pengajaran guru dalam pembelajaran tematik tema makanan sehat. Guru kelas V menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan evaluasi soal. penulis menyimpulkan bahwa metode pengajaran guru kelas V di SD Negeri 105378 Sementara, menguasai metode pengajaran dengan baik dan dapat dilihat dalam proses perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta evaluasi pada proses pembelajaran, guru mampu menghadapi kendala dalam situasi apapun dalam ruang kelas. Guru di kelas V SD Negeri 105378 Sementar, Kec. Pantai Cermin, Kab. Serdang Berdagai, mampu menciptakan metode pengajaran dalam pembelajaran yang kondusif bagi siswa.

**Keywords** *Analisis Metode Pengajaran, Pembelajaran Tematik, Tema Makanan Sehat*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia. Pendidikan sangat penting sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Oleh karena itu, pendidikan harus benar-benar diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas. Pendidikan juga merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa yang di dalamnya terdapat proses pembelajaran untuk membantu siswa berkembang secara optimal. Seorang guru harus menjalankan tugasnya sebagai pendidik maka, pengajaran guru harus dibangun dengan profesional melalui penguasaan kompetensi-kompetensi yang secara nyata.

Pengajaran guru merupakan faktor penting mendukung kemampuan dan aktivitas belajar siswa. Sedangkan siswa merupakan titik pusat terjadinya proses belajar yang mendapatkan pengalaman belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya sehingga terjadi suatu interaksi aktif, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa.

Guru memiliki peran penting dalam mendidik peserta didik dengan memperhatikan metode pengajaran dalam mendidik, sangat diperlukan guru yang memiliki teknik pengajaran baik dalam mendidik para peserta yang berkualitas.

Seorang guru harus memiliki metode dalam mengajar suatu bidang studi, sehingga siswa lebih terpusat perhatiannya dalam mempelajari bidang studi yang disajikan guru. Guru bertanggung jawab untuk aspek-aspek pendidikan. Tetapi tugas yang lebih penting bagi seorang guru ialah mengajar dan mengirimkan ilmu pengetahuan kepada siswa sehingga siswa dapat memandang arah masa depan. Oleh karena itu, proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru yang baik adalah guru yang dapat memahami kebutuhan siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan pada guru kelas V SDN 105378 Sementara, selama ini guru dalam proses pembelajaran sudah melakukan berbagai metode pengajaran. Namun siswa jarang berpartisipasi dalam pembelajaran, aktivitas menjawab pertanyaan dari guru hanya terjadi ketika siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan dan selebihnya hanya diam jika tidak ditunjuk oleh guru.

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang diinginkan (Chamalah, Afandi M 2013). Dalam kegiatan belajar mengajar, metode adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa (Priansa, 2017).

Sekelompok anak didik mungkin mudah menyerap bahan ajar dengan metode Tanya jawab, sementara sekelompok yang lain akan mudah menyerap bahan ajar dengan metode latihan atau demonstrasi atau yang lainnya. (Djamarah dan Zein 2014).

Menurut (Sukmawarti dkk, 2022 : 202) pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi.

(Rangkuti & Sukmawarti, 2022). Proses pembelajaran yang baik, diawali dengan perencanaan yang bijak. Dalam belajar peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan guru akan tetapi, peserta didik juga berinteraksi dengan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Menurut (Sukmawarti dan Hidayat, 2020) Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan menuju Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang menekankan

pada pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Menurut (Hidayat dan Khayroiayah: 2018) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat.

Inovasi-Inovasi pembelajaran yang menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berfikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia (Sukmawarti dkk., 2021).

Menurut (Hidayat, dkk: 2021) di era modern ini, teknologi berkembang di berbagai bidang, seperti pendidikan, termasuk di tingkat pendidikan dasar. Bertitik tolak dari latar belakang dan pembatasan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis "Metode Pengajaran yang Digunakan Guru dalam Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat siswa kelas V"

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis deskriptif adalah analisis dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, penulis bertitik tolak dari tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian yaitu untuk mendeskriptifkan metode pengajaran yang digunakan guru dalam Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat. Dengan demikian, penelitian akan berisi kutipan data yang berasal dari wawancara, dan dokumen resmi lainnya mengenai metode pengajaran guru dalam Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat.

### **Partisipan dan Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu 1) SD Negeri 105378 Sementara, 2) Kepala Sekolah SD Negeri 105378 Sementara, 3) Guru kelas V SD Negeri 105378 Sementara.

Tempat Penelitian ini bertempat di SD Negeri 105878 Sementara Kec. Pantai Cermin Kab.Serdang Berdagai.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data metode pengajaran guru dalam Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data. metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi.

### **Analisis Data**

Dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan sebelum peneliti terjun kelapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **Reduksi data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya menurut (Nurafnih, 2021).

#### **Penyajian data**

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya menurut (Sugiyono, 2016).

#### **Penarikan kesimpulan**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti ialah dengan bertemu kepala sekolah. Pada proses pertemuan, peneliti memberi surat penelitian kepada kepala sekolah. Peneliti dan kepala sekolah membicarakan tentang rencana penelitian yang akan dilaksanakan di SD Negeri 105378 Sementara, yang dilaksanakan pada tanggal 19 September 2022 sampai 24 September 2022. Selanjutnya peneliti diarahkan ke guru yang akan diteliti untuk melakukan konsultasi.

Guru yang menjadi subjek dalam penelitian ini guru kelas V, dalam penelitian ini difokuskan kepada metode pengajaran guru dalam melakukan pengajaran dalam pembelajaran. Melakukan pengajaran merupakan sebuah tugas yang harus dijalankan guru sebelum proses pembelajaran dilaksanakan dengan harapan langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.

## **Observasi Metode Pengajaran Guru dalam Pembelajaran**

Cara guru dapat menerapkan pembelajaran tematik di jenjang sekolah dasar, beberapa hal yang perlu diterapkan oleh guru adalah sebagai berikut:

### **Menyusun RPP Tematik**

Berdasarkan observasi peneliti, guru sebelum melakukan aktivitas pembelajaran, guru telah menyusun rencana pembelajaran terlebih dahulu. Dengan begitu, kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, terstruktur dan rapi. Rencana pembelajaran ini dibuat untuk memberikan petunjuk arah pembelajaran. Guru maupun siswa dapat lebih terarah dalam melakukan setiap kegiatan pembelajaran.

### **Menyusun silabus pembelajaran tematik**

Silabus ini digunakan sebagai sarana untuk memudahkan pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan. Jadi, secara otomatis setiap guru di SDN 105378 Sementara, sudah menjadikan silabus sebagai pedoman dalam menyusun rencana kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Adapun tujuan dari silabus dalam rencana pelaksanaan pembelajaran adalah untuk mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses belajar-mengajar.

### **Menentukan tema**

Tema sebagai dasar mengembangkan muatan dan materi pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD). Tema bukan tujuan ataupun materi yang akan dipelajari oleh anak. Tema merupakan sarana untuk mengintegrasikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak yang ingin dibangun. Tema juga berperan sebagai payung yang memiliki fungsi membingkai keseluruhan materi pembelajaran melalui kegiatan bermain.

### **Menentukan metode pembelajaran**

Metode pembelajaran sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran, makin baik metode itu, makin efektif pula pencapaian tujuan, dengan demikian tujuan merupakan faktor utama dalam menetapkan baik tidaknya penggunaan suatu metode.

### **Menetapkan kegiatan pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat jam pengajaran berlangsung peneliti melihat pengajaran guru dalam pembelajaran sangat sistematis dan adanya RPP guru sudah merancang sebuah metode pembelajaran yang disenangi siswa, dalam satu materi penyampaian (misal materi makanan sehat bagi tubuh manusia), guru bisa merancang metode belajar diskusi dan kerja kelompok.

### **Mata pelajaran tematik tema makanan sehat**

Berdasarkan observasi Guru Kelas V SD N 105378 Sementara, yang peneliti lakukan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik tema makanan sehat, guru kelas V SDN 105378 bahwa mata pelajaran tematik tema makanan sehat memiliki mata pelajaran berjumlah 6 mata pelajaran yaitu : 1) Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn), 2) Bahasa Indonesia, 3) Matematika, 4) Seni budaya dan prakarya, 5) Pendidikan IPA, 6) Pendidikan IPS

### **Tujuan pembelajaran guru dalam pembelajaran tematik**

Berdasarkan hasil tujuan pembelajaran tematik, guru melakukan antara lain sebagai berikut : 1) Guru membuat siswa mengetahui tentang materi, 2) Guru mendidik siswa untuk mengubah tingkah laku siswa menjadi lebih baik, 3) Guru melatih keterampilan hidup, 4) Guru memberikan motivasi.

### **Tahap Kegiatan pembelajaran**

Dalam kegiatan pembelajaran guru memahami tahap pembelajaran sebagai berikut antara lain : 1) Memahami teori pendidikan, 2) Menguasai bahan ajar, 3) Memahami teori pengajaran, 4) Memahami metode pengajaran, 4) Memahami model pengajaran, 5) Memahami prinsip evaluasi.

Peneliti melakukan observasi dengan melihat lingkungan pembelajaran yang berbeda di ruang kelas apakah efektif atau tidak maka peneliti melakukan observasi, 1) Suasana ruang kelas, 2) Guru memberikan perhatian yang sama ke semua siswa, 3) Guru memahami latar belakang siswa, 4) Guru menggunakan media belajar dan praktek.

Analisis Metode Pengajaran yang Digunakan Guru dalam Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat di Kelas V SDN 105378 Sementara. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 105378 Sementara, Kec. Pantai Cermin, Kab. Serdang Berdagai. Sekolah ini berada di tengah perumahan penduduk dan perkampungan. Dengan kondisinya yang sangat baik dan nyaman, sekolah ini sudah mendukung terciptanya pembelajaran yang baik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana metode pengajaran guru kelas V dalam pembelajaran tematik tema makanan sehat di SD Negeri 105378 Sementara. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas V yaitu selama seminggu kegiatan belajar mengajar dengan muatan tema makanan sehat.

Metode pengajaran guru dalam pembelajaran adalah cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran yang dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

Metode pengajaran yang digunakan guru kelas V SDN 105378 Sementara adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan soal evaluasi. Penelitian metode guru dalam pengajaran perlu dilakukan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tugas pokok seorang guru dalam pengajaran pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di ruang kelas V SDN 105378 Sementara, pada saat jam belajar berlangsung metode pengajaran guru dalam pembelajaran tematik tema makanan sehat. Guru kelas V menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan evaluasi soal. Dalam melakukan metode ceramah guru memiliki pola komunikasi yang baik dalam menyangkut materi pembelajaran dengan kehidupan fisik siswa dan kehidupan sehari-hari.

Dalam metode tanya jawab guru melakukannya dengan di sela-sela metode ceramah yang menyangkut materi pembelajaran. Dalam metode diskusi guru membagi siswa dalam bentuk kelompok lalu menentukan materi tentang makanan sehat yang baik untuk tubuh.

Metode pembelajaran sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran, makin baik metode itu, makin efektif pula pencapaian tujuan, dengan demikian tujuan merupakan faktor utama dalam menetapkan baik tidaknya penggunaan suatu metode. Guru menetapkan kegiatan pembelajaran, peneliti melihat pengajaran guru dalam pembelajaran sangat sistematis dan adanya RPP guru sudah merancang sebuah metode pembelajaran yang disenangi siswa. Rancangan metode pembelajaran tersebut sangat memungkinkan dilakukan variasi oleh guru.

Berdasarkan observasi Guru Kelas V SD N 105378 Sementara, dalam Tujuan pembelajaran guru pembelajaran tematik. Guru mendidik siswa untuk mengubah tingkah laku siswa menjadi lebih baik, peneliti melihat guru mendidik siswa agar memiliki tingkah laku yang dengan menuntut perilaku guru itu sendiri agar siswa pandai dalam menjaga sikap dan perilaku guna memberikan contoh terbaik.

Guru memahami teori pengajaran, peneliti melihat guru sudah mempunyai tujuan pengajaran yang jelas ini dilihat dari guru mengajarkan mengenai materi pembelajaran dan menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari pembelajaran, supaya siswa dapat memahami manfaat yang diperoleh dan akhirnya tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

*Pertama*, hasil penelitian tentang metode pengajaran guru dalam pembelajaran menunjukkan bahwa guru kelas V SD Negeri 105378 Sementara, dalam metode pengajaran sudah terlaksana. Hal ini ditunjukkan dengan guru kelas V SD Negeri 105378 Sementara, memiliki perangkat pembelajaran. Ketersediaan perangkat pembelajaran ini dapat dikatakan sudah lengkap.

Perangkat tersebut sudah memiliki guru dan sudah dipergunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Perangkat pembelajaran yang ada dan disusun oleh guru meliputi silabus dan RPP. Dengan ketentuan yang berkaitan dengan kelengkapan perangkat pembelajaran tersebut.

*Kedua*, berdasarkan hasil penelitian tentang metode pengajaran guru kelas V SD Negeri 105378 Sementara, dalam pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa guru telah dapat melaksanakan metode pengajaran dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terlihat dari aspek metode guru dalam pengejaran berupa metode ceramah, diskusi, evaluasi soal dan tanya jawab. Guru sanggup mengkomunikasikan materi sesuai dengan mata pelajaran, guru memiliki kepatuhan terhadap kegiatan pembelajaran, memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan ketentuan RPP mata pelajaran yang diajarkan, memiliki kelengkapan perangkat pembelajaran, termasuk soal-soal evaluasi, dan proses pembelajaran dimulai dengan melakukan apersepsi dan memiliki penguasaan materi pembelajaran dan mampu menunjukkannya dalam proses pengajaran.

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa metode pengajaran guru kelas V SD Negeri 105378 Sementara, dalam pembelajaran dilihat dari pemahaman guru dalam metode pengajaran dalam penyelesaian pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu mata pelajaran, memiliki keputusan terhadap mengkomunikasikan materi, memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan RPP mata pelajaran yang diajarkan dan memiliki perangkat pembelajaran berupa RPP dan silabus. Metode pengajaran guru juga sudah baik dalam pembelajaran dengan melakukan apersepsi dan memiliki penguasaan mata pelajaran dan mampu menunjukkannya dalam proses pengajaran dalam pembelajaran. Hasil penilaian ini menunjukkan bahwa metode pengajaran guru kelas V SD Negeri 105378 Sementara, sudah cukup baik dalam metode pengajaran dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa metode pengajaran guru kelas V di SD Negeri 105378 Sementara, menguasai metode pengajaran dengan baik dan dapat dilihat dalam proses perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta evaluasi pada proses pembelajaran, guru mampu menghadapi kendala dalam situasi apapun dalam ruang kelas. Guru di kelas V SD Negeri 105378 Sementar, Kec. Pantai Cermin, Kab. Serdang Berdagai, mampu menciptakan metode pengajaran dalam pembelajaran yang kondusif bagi siswa. Hal tersebut juga tidak lepas dari kualifikasi pendidikan dimana kepala sekolah.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam BAB IV, menarik kesimpulan bahwa metode pengajaran guru kelas V di SD Negeri 105378 Sementara, sangat baik dan metode pengajaran tersebut dapat dilihat dalam proses rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta evaluasi pada proses pengajaran dalam pembelajaran, guru mampu menghadapi kendala dalam situasi apapun dalam ruang kelas sekolah. Guru kelas V di SD Negeri 105378 Sementar Kec. Pantai Cermin Kab. Serdang Berdagai, mampu menciptakan suasana pengajaran yang kondusif bagi siswa. Hal tersebut juga tidak lepas dari kualifikasi pendidikan dimana kepala sekolah memfasilitasi guru dalam melakukan evaluasi terhadap guru dalam pengajaran. Memberikan bimbingan, bantuan, dan pengawasan terhadap masalah yang berkaitan dengan pengembangan pengajaran berupa perbaikan program dan kegiatan belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, dkk. (2013). Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. Semarang: Unissula Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2014. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat dan S. Khayroiayah. 2018. *Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri*. Jurnal MathEducation Nusantara Vol. 1 (1), 2018, 15-19.  
<https://jurnalpascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/view/2/2>
- Hidayat, Sukmawarti, Suwanto. 2021. Penerapan augmented reality dalam pendidikan sekolah dasar. Research, Society and Development, v. 10, n. 3, e14910312823, 1-2. <https://doi.org/10.33448/rsd-v10i3.12823>
- Nur Afni. 2013. Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi, Yogyakarta: UNY.
- Priansa, Juni. (2017). Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sukmawarti & Rangkuti, C. J. S., 2022. *Problematika Pemberian tugas Matematika Dalam Pembelajaran Daring*. IRJE Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 565-572. IRJE: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2(2), 565-572.  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/irje/article/view/3848/265>

- Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri. (2022). *Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa*. PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,2(1), Hal:202-207. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.848>
- Sukmawarti, Hidayat (2020). *Cultural-Based Alternative Assessment Development in Elementary School Mathematics*. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 536, 78-92. <https://doi.org/10.26740/jrpiipm.v6n1.p78-92>
- Sukmawarti, Hidayat, Suwanto. 2021. *The application of augmented reality in elementary school education*. Research, Society and Development, v. 10, n. 3, e14910312823, 1-2. <https://doi.org/10.33448/rsd-v10i3.12823>